

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pariwisata syariah masih dimaknai sebagai wisata rohani. Pemahaman seperti ini diakibatkan oleh minimnya pengetahuan mengenai pariwisata syariah. Padahal potensi pariwisata syariah semakin baik dengan tingkat pemahaman masyarakat yang lebih memilih pariwisata syariah. Kondisi lokasi Makam Raja-Raja Imogiri dapat dikatakan sangat baik dan cukup memenuhi kebutuhan wisatawan dengan mudah. Setiap syarat dasar lokasi wisata dan konsep dasar pariwisata syariah terpenuhi dan sudah berpotensi. Dan industri ekonomi kreatif di kawasan Makam Raja-Raja Imogiri berkembang cukup pesat dan bervariatif.

Makam Raja-Raja Imogiri secara administratif belum siap menjadi destinasi pariwisata syariah dan belum optimal dalam menggarap potensi wisata syariah yang dimiliki. Meskipun dalam kriteria telah mencukupi syarat dasar pariwisata syariah. Dalam pengembangan dan optimalisasi, Makam Raja-Raja Imogiri diperlukan komitmen dari keraton Yogyakarta dan pemerintah Kabupaten Bantul, serta kesiapan sumber daya manusia karena pengembangan destinasi pariwisata syariah memerlukan keseriusan dan konsentrasi.

Industri Ekonomi Kreatif di kawasan Makam Raja-Raja Imogiri sudah berupaya dan sangat berpotensi meningkatkan kunjungan wisatawan. Dengan

adanya industri ekonomi kreatif dikawasan Makam Raja-Raja Imogiri menjadikan tempat wisata mempunyai daya tarik yang beragam, apalagi wisatawan yang berkunjung perlu buah tangan yang ingin dibawa pulang berupa cinderamata untuk kenang-kenangan pada saat berwisata, maka dari itu perlu upaya dan kerjasama untuk mengoptimalkan industri ekonomi kreatif dalam mendukung tempat wisata khususnya Makam Raja-Raja imogiri.

B. Saran

1. Memberikan sosialisasi terkait pariwisata syariah khususnya kepada para pengelola Makam Raja-Raja Imogiri, pelaku usaha sekitar tempat, dan masyarakat yang mendukung. Sehingga dalam pengembangan potensi pariwisata syariah bisa berjalan dengan lancar.
2. Pemerintah Daerah memberikan perhatian khusus untuk menggarap dan membantu potensi pariwisata syariah di Makam Raja-Raja Imogiri dan industri ekonomi kreatif yang memang terkendala promosi, lahan jualan yang strategis, dan teknologi.
3. Pemerintah Daerah membuat regulasi yang jelas terkait pariwisata syariah yang memang memiliki potensi yang sangat tinggi.
4. Memberikan ketegasan bagi pelaku usaha makanan dan minuman akan pentingnya jaminan halal dan kemudahan administrasi untuk memperoleh sertifikasi halal bagi akomodasi dan tempat usaha makanan dan minuman yang bersanitasi dan layak untuk diperjual belikan.
5. Meningkatkan promosi dan infrastruktur Makam Raja-Raja Imogiri serta jaminan keselamatan dan kenyamanan pelayanan publik.

6. Dalam pengembangan pariwisata syariah industri kreatif dapat memberikan ide terkait pelaksanaan perencanaan, publikasi, program, dan destinasi wisata yang ada sehingga menambah nilai jual pariwisata syariah. Oleh karena itu rekontruksi pariwisata syariah dalam bentuk pedoman wisata syariah diperlukan untuk memperjelas pelaksanaan wisata syariah, sehingga pariwisata syariah akan berkembang lebih baik.
7. Memberikan pelatihan kepada pemangku industri ekonomi kreatif dalam melayani penjualan, cara mendapat pelanggan, cara memasarkan produk secara online dan offline, pengemasan pruduk, dan inovasi produk yang lebih kreatif lagi sehingga nilai jual akan semakin tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Abdurrahmat Fathoni. 2011. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali Baginda Syah. 2016. *Strategi Pengembangan Fasilitas Guna Meningkatkan Daya Tarik Minat Wisatawan Di Darajat Pass (Waterpark) Kecamatan Pasirwangi Kabupaten Garut*. Universitas Pendidikan Indonesia. Perpustakaan.Upi.Edu.
- Arjana I Gusti Bagus. 2016. *Geografi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Burhanuddin Bungin. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Irawan, Koko. 2010. *Potensi Objek Wisata Air Terjun Serdang Sebagai Daya Tarik Wisata di Kabupaten Labuhan Batu Utara. Kertas Karya. Program Pendidikan Non Gelar Pariwisata*. Universitas Sumatera Utara.
- Lexy J. Moleong. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Idrus. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Social : Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif Edisi Ke-2*, Yogyakarta : Erlangga.
- Pendit, Nyoman S. 1994. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar*. Perdana. Jakarta.
- Sonny Leksono. 2013. *Penelitian Kualitatif: dari Metodologi ke Metode*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sucipto Hary, dan Fitria Andayani. 2014. *Wisata Syariah Karakter, Potensi, Prospek, dan Tantangannya*. Jakarta: GrafindoBooks
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Nyoman. 1998. *Pengantar Pariwisata*. Bali: STP Nusa-Dua
- Sunaryo, bambang. 2013. *Kebijakan pembangunan destinasi pariwisata konsep dan aplikasinya di indonesia*. Yogyakarta : gava media

- Suwena, I.K. 2010. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar: Udayana University Press.
- Tim Prima Pena. 2015. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Gita Media Press.
- Wardiyanta, 2006, *Metode Penelitian Pariwisata*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Yoeti, Oka A. 1996. *Pengantar Ilmu Kepariwisata*. Bandung: Angkasa Yanti

2. Skripsi/ Tesis/ Jurnal

- Anwar Hanif M, 2020, *Analisis Potensi Daya Tarik Wisata Dan Motivasi Berkunjung Wisatawan Pada Makam Raja-Raja Imogiri Kabupaten Bantu*, Yogyakarta : STP AMPTA Yogyakarta.
- Ariqa Nurwilda Sugiarti, *Strategi Pengembangan Pariwisata Syariah Untuk Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Muslim Domestik Dan Mancanegara Di Kota Bandung*, (Bandung : Skripsi tidak diterbitkan)
- Dini Andriani et.all, *Laporan Akhir Kajian Pengembangan Wisata Syariah*, (Jakarta : Asisten Deputi Penelitian dan Pengembangan Kebijakan Kepariwisata Deputi Bidang Pengembangan Kelembagaan Kepariwisata Kementerian Pariwisata, 2015)
- Hafizah Awalia, 2017 “*Komodifikasi Pariwisata Syariah NTB dalam Promosi Destinasi Wisata Islami di Indonesia*” JURNAL STUDI KOMUNIKASI Volume 1 Ed 1.
- Haidar Tsany Alimet.all, “*Analisis Potensi Pariwisata Syariah dengan Mengoptimalkan Industri ekonomi kreatif di Jawa Tengah dan Yogyakarta*”
- Hamzah, Maulana. M., & Yudiana, 2015, *Yudi. Analisis Komparatif Potensi Industri Halal dalam Wisata Syariah dengan Konvensional*.
- Kusumaningrum, Dian. 2009. *Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata di Kota Palembang*. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjah Mada.
- Sinaga, Supriono. 2010. *Potensi dan Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Tapanuli Tengah*. Kertas Karya. Program DIII Pariwisata. Universitas Sumatra Utara.
- Rizka R, *Persepsi Konsumen Tentang Wisata Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Minat Berkunjung*, (Lampung : Skripsi tidak diterbitkan).

3. Undang-Undang/ Peraturan Pemerintah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan

Syariah, D., Mui, N., & Syariah, B. P. (2016). 108/DSN-MUI/X/2016, (19).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 3

4. Internet

Admin, Indonesia Raih 12 Penghargaan Bergengsi di Ajang The World Halal Tourism Awards 2016, dalam <http://nationalgeographic.co.id/berita/2016/12/indonesia-raih-12-penghargaan-bergengsi-di-ajang-the-world-halal-tourism-awards-2016> diakses pada 04 Januari 2021.

Hilfan, Potensi Industri ekonomi kreatif, <http://hilfans.staff.telkomuniversity.ac.id/potensi-industri-kreatif/>, Diakses pada 04 Januari 2021.

https://id.wikipedia.org/wiki/Permakaman_Imogiri, diakses pada 04 Januari 2021.

Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul https://budaya.jogjaprovo.go.id/attachment/view?id=3274&&filename=MAYANGKARA%20EDISI%208%20SPREAD_compressed.pdf diakses pada 17 Maret 2021.

<http://e-journal.uajy.ac.id/7092/4/3TA13569.pdf> diakses pada 17 Maret 2021

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
DAFTAR WAWANCARA

Pedoman Wawancara

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Hari/Tanggal :

1. Pengelola Makam Raja-Raja Imogiri

- a. Bagaimana kondisi daya tarik destinasi wisata syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?
- b. Bagaimana kondisi akomodasi syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?
- c. Bagaimana kondisi usaha penyedia makanan dan minuman di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?
- d. Bagaimana kondisi biro perjalanan wisata syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?
- e. Bagaimana kondisi pramuwisata syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?
- f. Bagaimana kondisi aksesibilitas di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?
- g. Bagaimana potensi pariwisata syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

- h. Bagaimana strategi pengembangan dalam meningkatkan potensi pariwisata syariah dengan mengoptimalkan industri ekonomi kreatif di kawasan wisata Makam Raja-Raja Imogiri?
- i. Bagaimana strategi pengelola dalam mendukung potensi pariwisata dengan mengoptimalkan industri ekonomi kreatif tersebut?
- j. Bagaimana sikap pemerintah dalam mendukung potensi ini menurut pandangan pengelola?

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Hari/Tanggal :

1. Industri Ekonomi Kreatif

- a. Bagaimana potensi industri ekonomi kreatif di kawasan wisata Makam Raja-Raja Imogiri?
- b. Bagaimana sikap pemerintah dan pengelola dalam mendukung dan meningkatkan potensi industri ekonomi kreatif ini agar lebih optimal lagi?
- c. Bagaimana strategi industri ekonomi kreatif dalam mendukung potensi pariwisata syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?
- d. Bagaimana kondisi Industri ekonomi kreatif ini adanya tempat wisata Makam Raja-Raja Imogiri?
- k. Apa yang diinginkan pengelola industri ekonomi kreatif ini agar potensi pariwisata syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri bisa tercapai dengan mengoptimalkan industri ekonomi kreatif?

LAMPIRAN 2
HASIL WAWANCARA

Nama : Sedono
Umur : 58 Tahun
Pekerjaan : Carik Kabupaten Puroloyo
Hari/Tanggal : Selasa, 23 Februari 2021



1. Pengelola Makam Raja-Raja Imogiri

- a. Bagaimana kondisi daya tarik destinasi wisata syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?
 - 1) Destinasi Makam Raja-Raja Imogiri ini sudah meliputi wisata alam karena letaknya diatas pegunungan sehingga banyak pepohonan yang besar dan menjulang tinggi,serta wisata budaya yang sering dilakukan 1 tahun sekali, dan wisata buatan yang memang dulu Makam Raja-Raja Imogiri dibuat pada masa kejayaan Sultan Agung.

- 2) Untuk tempat ibadah disini sudah sangat layak sudah disediakan tempat untuk wudhu, dijaga kebersihannya, dan dijaga keasliannya dari dulu.
- 3) Untuk tempat makanan dan minuman disini sangatlah banyak dan bervariasi menurut saya sangat halal karena mayoritas penduduk disekitar sini beragama islam.
- 4) Daya tarik budaya yang sering dilakukan nguras enech atau orang sering sebut nguras genthong itu merupakan upacara tradisi yang ada di tempat ini, di kecamatan imogiri, setiap tahunnya tradisi ini dihelat pada hari jumat kliwon pada bulan suro dalam kalender jawa yang dimulai pukul 09.00 WIB
- 5) Untuk tempat di wilayah Makam Raja-Raja Imogiri ini memang dirawat dan selalu dijaga baik keasliannya, kebersihannya, dengan dibalut nilai budaya sehingga harapannya pengunjung yang datang disini tetap bisa merasakan kenyamanan.

b. Bagaimana kondisi akomodasi syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Untuk akomodasi penginapan sebenarnya tidak banyak disekitar Makam Raja-Raja Imogiri namun ada tersedia fasilitas yang memang cukup layak baik untuk tempat ibadah juga ada apalagi disekitar sini sudah banyak masjid dan difasilitasi seperti mukena, sajadah, dan al-quran, makanan yang di sediakan pemilik *homestay*

terjaga kehalalannya dan sekitar sini juga banyak yang jualan makanan halal, untuk homestay terjaga keasliannya bisa berinteraksi dengan masyarakat sekitar sehingga memang aman, nyaman dan kondusif.

- c. Bagaimana kondisi usaha penyedia makanan dan minuman di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Untuk makanan dan minuman sangat terdukung adanya Makam Raja-Raja Imogiri, kalau jaminan halal memang tidak ada tapi pasti halal karena penduduk disekitar sini mayoritas beragama Islam, lingkungan untuk produksi juga selalu dijaga.

- d. Bagaimana kondisi biro perjalanan wisata syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Kalau jasa biro perjalanan di sini tidak ada namun dulu pernah ada jadi cuma diarahkan ke Makam Raja-Raja Imogiri, jadi sekarang memang belum ada disini.

- e. Bagaimana kondisi pramuwisata syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Guide disini sudah ada organisasinya *Guide* di sini berpakaian memakai adat jawa, dengan jarik, sorjan, dan blangkon, dengan menjelaskan serjarah budaya yang ada disini, sikap baik memang

diajurkan disini, jadi bekerja sesuai dengan tanggung jawabnya standar yang ada.

f. Bagaimana kondisi aksesibilitas di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Akses menuju tempat ini sangatlah mudah terjangkau, papan informasi letak tempat juga sudah ada sehingga pengunjung tidak akan bingung, untuk menuju tempat ini bisa memakai kendaraan pribadi bisa juga memakai bus karena sudah ada tempat parkir yang memadai.

g. Bagaimana potensi pariwisata syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Awalnya memang religi bersemayangnya Raja-Raja jadi tidak semudah mengiring dari religi ke wisata syariah, karena itu adalah peninggalan sejarah budaya. Jadi membutuhkan pemetaan tidak hanya sekedar teori saja. Apalagi Raja Sultan Agung adalah Raja Islam yang meiliki kejayaan keemasan pada waktu itu baik perkembangan islam secara religi, islam yang di anut keraton adalah islam peninggalan sunan kali jaga jadi ada adat istiadatnya. Sekarang keraton tidak menganut adanya Nu dan Muhammadiyah setelahnya hanya ada naluri seperti kemenyan, nyekar, ruahan, dan nguras senceh itu kalau anda tau bisa dayang waktu bulan suro dan ada upacara iu

nanti bisa diambil secara dekat. Bisa mengambil di awal jumat kliwon
apa terakhir jumat kliwon,

- h. Bagaimana strategi pengembangan dalam meningkatkan potensi pariwisata syariah dengan mengoptimalkan industri ekonomi kreatif di kawasan wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Menurut pandangan saya disediakan tempat khusus untuk cinderamata industri ekonomi kreatif disamping untuk cinderamata namun juga memperkenalkan kebudayaan jawa, menyediakan paket tour ke tempat pembuatan kerajinan ekonomi kreatif di sekitar Makam Raja-Raja Imogiri.

- i. Bagaimana strategi pengelola dalam mendukung potensi pariwisata dengan mengoptimalkan industri ekonomi kreatif tersebut?

Dengan memetakan potensi terlebih dahulu baru bisa dikembangkan karena disini memang awalnya religi jadi membutuhkan pengamatan tidak hanya teori saja.

- j. Bagaimana sikap pemerintah dalam mendukung potensi ini menurut pandangan pengelola?

Mendukung karena memang pemerintah Kabupaten Bantul khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul lagi gencar-gencarnya

membangun pariwisata yang lebih baik lagi harapannya bisa menjadikan mata pencaharian masyarakat yang pertama.

Nama : Aliman

Umur : 69 Tahun

Pekerjaan : Abdi Dalem

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Februari 2021



2. Pengelola Makam Raja-Raja Imogiri

- a. Bagaimana kondisi daya tarik destinasi wisata syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Kondisi saat ini sangat menurun karena pandemi jarang ada yang ziarah tapi sebelum pandemi memang lumayan yang berziarah disini. Mengenai wisata syariah biasanya hanya beribadah dimasjid seperti biasanya karena masjid ini masih peninggalan Raja Sultan Agung. Ada beberapa fasilitas yang di sediakan seperti mukena, sajadah, kitab al-qur'an, dan juga sering dibersihkan karena dijaga biar layak dan selalu bersih. Mengenai seni dan budaya bisanya diadakan upacara di bulan suro.

- b. Bagaimana kondisi akomodasi syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Kalau disini tidak ada penginapan, sebenarnya ada tapi lumayan jauh dari tempat ini, biasanya juga sudah dilengkapi fasilitas yang memang layak di huni, tiap pagi diberikan sarapan, disediakan alat untuk ibadah juga jadi nyaman kalau untuk menginap.

- c. Bagaimana kondisi usaha penyedia makanan dan minuman di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Kondisinya memang sudah ada tempat untuk masyarakat yang ingin berjualan di Makam Raja-Raja Imogiri dan sudah di sediakan di tempat parkir. Mengenai halalnya makanan dan minuman pasti halal karena mayoritas beragama Islam.

- d. Bagaimana kondisi biro perjalanan wisata syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Kalau biro perjalanan disini belum ada sama sekali.

- e. Bagaimana kondisi pramuwisata syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Memang banyak *guide* yang menerima tamu tapi karena abdi dalem disini belum banyak yang bisa jadi *guide* jadi abdi dalem seperti di pandang sebelah mata saja. Untuk pakaian biasanya memakai sorjan

jarik dan ikat kepala blangkon. *Guide* disini juga mengusahakan yang terbaik dengan melaksanakan etika yang baik namun guide disini masih individu.

- f. Bagaimana kondisi aksesibilitas di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Untuk akses sebenarnya sangat mudah sekali.

- g. Bagaimana potensi pariwisata syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Sebenarnya memang ada potensi karena disini kan banyak alam, budaya, dan buatan apalagi didukung adanya peninggalan masjid dari Sultan Agung yang memang sangat bersejarah pada masa itu.

- h. Bagaimana strategi pengembangan dalam meningkatkan potensi pariwisata syariah dengan mengoptimalkan industri ekonomi kreatif di kawasan wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Memang ada warung-warung di sekitar tangga berupa kerajinan batik, keris, dan wayang.

- i. Bagaimana strategi pengelola dalam mendukung potensi pariwisata dengan mengoptimalkan industri ekonomi kreatif tersebut?

Dari pengelola tidak bisa *guide* yang bisa hanya abdi dalem saja, dan hanya bisa di dalem saja dan menunggu pengunjung, sebenarnya juga sudah ada tim promosi.

- j. Bagaimana sikap pemerintah dalam mendukung potensi ini menurut pandangan pengelola?

Dulu memang di fokuskan untuk gerbang wisata jadi memang banyak sekali yang berkunjung tidak hanya berziarah saja melainkan berwisata juga.

Nama : Mujiono

Umur : 55 Tahun

Pekerjaan : Abdi Dalem

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Februari 2021



3. Pengelola Makam Raja-Raja Imogiri

- a. Bagaimana kondisi daya tarik destinasi wisata syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Disini memang sudah meliputi wisata alam, buatan, budaya, dan juga terdapat wisata religi atau disebut rohanian berdoa, mendoakan beliau yang dimakamkan ditempat ini, wisata budaya disini adalah peziarah yang mau ke makam beliau harus memakai pakaian adat jawa, tidak ada pembeda walaupun itu pejabat, keluarga keraton sendiri, memang disini juga termasuk wisata buatan karena dibuat oleh Sultan Agung Raja mataram yang ke tiga. Sebelum beliau meninggal sempat membuat makam ini pada tahun 1632. Dan beliau juga menjalankan

siar agama islam ini meneruskan wali songo makannya yang dimakamkan disini ada dalang, sinden.

Disini memang terdapat masjid dibuat oleh Sultan Agung, sebelum naik ke makam terdapat kolam bersih tidak secara lahir dan batin untuk mencuci kaki. Untuk pertunjukan terdapat nguras senceh itu peninggalan Sultan Agung dulu tempat air wudhu ada dari pelembang dari aceh jumlahnya ada empat. Dulu tempat bersuci berwudhu setelah beliau meninggal tempat itu menjadi jimat dan dipercaya oleh masyarakat adalah air yang banyak berkahnya, mengurasnya satu tahun sekali bulannya bulan suro harinya jumat kliwon, kalau tidak ada hari jumat kliwon ya selasa kliwon. Upacara ada terdapat tahlilan setiap ada acara apapun pasti tahlilan, mau nguras senceh juga tahlilan dilaksanakan paginya, mau nyadran tahlil, mau apapun upacara disini.

Untuk makanan dan minuman disini karena mayoritas beragama islam ya mungkin halal, namun untuk halal atau tidaknya tergantung setiap orang, dilihat halal namun belum tentu juga menurut tuntunankan halal bisa dari barangnya, pengolahannya, bisa dari mendapatkannya. Kalau pastinya saya kurang tau. Untuk fasilitas beribadah dan bersuci sudah mencukupi dan selalu dijaga kebersihannya.

- b. Bagaimana kondisi akomodasi syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Disekitar dekat sini belum ada tapi ada beberapa tempat yang memang ada tapi lumayan jauh. Contohnya di mangunan itu ada tempat penginapan *homestay*.

- c. Bagaimana kondisi usaha penyedia makanan dan minuman di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Kalau dari segi makanan dan minuman disini halal, namun selebihnya saya kurang tau, kembali lagi kepada masing-masing, tapi kalau olahan daging babi tidak ada. Tapi itu belum tentu 100% halal.

- d. Bagaimana kondisi biro perjalanan wisata syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Disini tidak ada biro perjalanan wisata yang menyediakan paket wisata.

- e. Bagaimana kondisi pramuwisata syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Guide disini tinggalnya dibawah, dengan memakai pakaian blangkon, sorjan, jarik, dan mengutamakan sopan santun.

- f. Bagaimana kondisi aksesibilitas di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Akses menuju sini sangat mudah sudah terdapat plang ke arah makam jadi pengunjung tidak akan bingung lagi.

- g. Bagaimana potensi pariwisata syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Sebenarnya potensinya ada karena disini dibuat oleh Sultan Agung beliau juga peniar agama islam pada saat itu, memang kebanyakan disini digunakan untuk berziarah, dan terdapat masjid untuk pengunjung yang datang kesini.

- h. Bagaimana strategi pengembangan dalam meningkatkan potensi pariwisata syariah dengan mengoptimalkan industri ekonomi kreatif di kawasan wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Ya mungkin diberikan lahan khusus bagi para industri ekonomi kreatif agar lebih terbantu dalam penjualan, dibuatkan plang tempat kerajinan terdekat disini jadi wisatawan bisa mampir ketempat tersebut. Kalau potensi pariwisata syariah mungkin ada tergantung pengelolaannya aja.

- i. Bagaimana strategi pengelola dalam mendukung potensi pariwisata dengan mengoptimalkan industri ekonomi kreatif tersebut?

Kalau kami sebenarnya nurut-nurut aja sama keraton mau bagaimana jadi mendukung aja yang terbaik gimana.

j. Bagaimana sikap pemerintah dalam mendukung potensi ini menurut pandangan pengelola?

Kalau pemerintah selama ini memang mendukung seperti untuk renovasi bangunan.

Nama : Nur Laila Latifah

Umur : 34 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga/ Pengelola Kerajinan Batik

Hari/Tanggal : Minggu, 21 Februari 2021



4. Industri Ekonomi Kreatif

- a. Bagaimana potensi industri ekonomi kreatif di kawasan wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Terutama dimasa pandemi memang sangat menurunnya lumayan drastis sekitar 3 bulanan memang sempat tutup satu komplek ini ditutup semua, mulai masa new normal mulai dibuka tapi memang untuk pengunjung masih benar-benar masih sepi, semisal ada orderan hanya via online tapi tidak sebanyak sebelum pandemi, yang kasian adalah buruh batiknya biasanya tiap hari itu membatik karena keadaan sekarang jadi tidak tiap hari mereka mengerjakan, namun sebelum pandemic pengrajin tiap hari membatik dan kadang sampai mempunyai tumpuk-tumpukan, sehingga batik punya tempat saya selalu produksi terus-menerus.

- b. Bagaimana sikap pemerintah dan pengelola dalam mendukung dan meningkatkan potensi industri ekonomi kreatif ini agar lebih optimal lagi?

Untuk pengelolaan sebenarnya beda, dari peguyuban tidak ada dukungan dan dari pemerintah juga tidak ada sehingga seperti jalan sendiri-sendiri. Sebelum new normal memang iya ada dukungan, namun selama pandemi tidak ada dukungan sama sekali dikarenakan sepi.

- c. Bagaimana strategi industri ekonomi kreatif dalam mendukung potensi pariwisata syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Sebenarnya memang ada sorum batik yang dekat banget dengan makam raja-raja imogiri, namun selama ini orang-orang atau pengunjung taunya kampung batik ya di giriloyo, dan memang dekat makam raja-raja imogiri, ada beberapa orang tau memang makam raja-raja imogiri memang dekat dengan kampung batik ini, dan karena memang mulai dikenal sehingga ya tidak berpengaruh, mungkin karena kebetulan dekat sehingga berkontribusi, namun yang dekat ditangga itu memang menyatu, sehingga faktor lokasi sangat berpengaruh. Dulu sempat ada tour ke beberpa tempat industri ekonomi kreatif, berjalannya waktu karena sudah terkenal sehingga adanya paket belajar membuat kebanyakan dari siswa dari sekolah

luar kota dan belajar membatinya langsung ke tempat ini, dulu wacana awal memang saling bersinergi melalui program *touring*.

- d. Bagaimana kondisi Industri ekonomi kreatif ini adanya tempat wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Harusnya sama-sama bekerjasama, sehingga saling menguntungkan, namun keadaanya seperti mengelola sendiri-sendiri.

- e. Apa yang diinginkan pengelola industri ekonomi kreatif ini agar potensi pariwisata syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri bisa tercapai dengan mengoptimalkan industri ekonomi kreatif?

Harapanya memang menyediakan tempat khusus untuk industri ekonomi kreatif sehingga bisa berkontribusi. Dan menyediakan jasa paket tour ke beberapa tempat industri ekonomi kreatif sehingga pengunjung yang datang bisa membeli cinderamata yang disediakan.

Nama : **Didhot**
Umur : **37 Tahun**
Pekerjaan : **Wiraswasta Pengrajin Wayang Kulit**
Hari/Tanggal : **Minggu, 21 Februari 2021**



5. Industri Ekonomi Kreatif

- a. Bagaimana potensi industri ekonomi kreatif di kawasan wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Sudah banyak kemajuan dan banyak variasinya seperti pengrajin batik, pengrajin keris, pengrajin wayang kulit jadinya masuk di wilayah imogiri.

- b. Bagaimana sikap pemerintah dan pengelola dalam mendukung dan meningkatkan potensi industri ekonomi kreatif ini agar lebih optimal lagi?

Pemerintah sudah bagus dan mendukung mengenai bidang pariwisata, dengan membantu pengrajin wayang kulit, batik, maupun keris itu sudah dibantu.

- c. Bagaimana strategi industri ekonomi kreatif dalam mendukung potensi pariwisata syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Kalau sini memang mendukung dan kebetulan pariwisatanya batik seperti kerajinan wayang kulit itu kan sangat dekat sekali, kadang saya arahkan sekalian main di Makam Raja-Raja Imogiri, atau di pengrajin batik, dan keris, jadi agar makin tau potensi yang ada.

- d. Bagaimana kondisi Industri ekonomi kreatif ini adanya tempat wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Kondisi saat ini mengalami penurunan 75 persen dikarenakan keadaanya seperti ini.

- e. Apa yang diinginkan pengelola industri ekonomi kreatif ini agar potensi pariwisata syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri bisa tercapai dengan mengoptimalkan industri ekonomi kreatif?

Kalau sekarang kan bertahan untuk wisatawan ingin ke tempat kerajinan batik, wayang kulit, keris, semua cuma bertahan, sehingga perlu dukungan dari pemerintah agar mulai dari awal lagi pemasarannya.

Nama : Yanto
Umur : 60 Tahun
Pekerjaan : Wiraswasta pembuat keris
Hari/Tanggal : Minggu, 21 Febraurai 2021



6. Industri Ekonomi Kreatif

- a. Bagaimana potensi industri ekonomi kreatif di kawasan wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Kalau di imogiri memang banyak indutri seperti pengrajin batik, pengrajin wayang kulit, dan pengrajin keris sehingga memang banyak potensinya apalagi dekat dengan makam raja-raja imogiri.

- b. Bagaimana sikap pemerintah dan pengelola dalam mendukung dan meningkatkan potensi industri ekonomi kreatif ini agar lebih optimal lagi?

Pemerintah tidak ada kemajuan yang mendukung, kalau pengelola Makam Raja-Raja Imogiri memang menyediakan namun hanya sebagian kecil.

- c. Bagaimana strategi industri ekonomi kreatif dalam mendukung potensi pariwisata syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Karena menyesuaikan kebudayaan yang ada industri ini selalu membuat keris karena keris termasuk kebudayaan.

- d. Bagaimana kondisi Industri ekonomi kreatif ini adanya tempat wisata Makam Raja-Raja Imogiri?

Karena dikelola sendiri-sendiri sehingga memang pembuatan kerajinan ini kreatif dari masing-masing pribadi, namun kerajinan keris ini memang menyetorkan beberapa ke tempat toko penjualan walaupun sedikit-sedikit karena kerajinan ini termasuk kebudayaan orang Jawa.

- e. Apa yang diinginkan pengelola industri ekonomi kreatif ini agar potensi pariwisata syariah di wisata Makam Raja-Raja Imogiri bisa tercapai dengan mengoptimalkan industri ekonomi kreatif?

Kebudayaan Jawa dihidupkan lagi sehingga orang-orang yang tidak mempunyai pekerjaan bisa memiliki pekerjaan, kalau Makam Raja-Raja Imogiri ada pariwisata nanti bisa berjalan beriringan, industri apa saja bisa jalan.

LAMPIRAN 3

SURAT PERMOHONAN OBSERVASI PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
**SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

Jl. Leksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 312/Q.AMPTA/II/2021

Yogyakarta, 19 Februari 2021

Hal : Permohonan Observasi Penelitian

Kepada Yth.
Juru Kunci Makam Raja-Raja Imogiri
Kecamatan Imogiri
Kabupaten Bantul DIY

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan melaksanakan penelitian di Makam Raja-Raja Imogiri dari tanggal 22 Februari- 22 Maret 2021, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Strata I Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Dio Romadhon
No Mahasiswa : 517100687
Semester : 8 (Delapan)

Besar harapan bila mahasiswa kami mendapatkan izin untuk melaksanakan observasi penelitian untuk mendapatkan data Penelitian untuk membuat skripsi.

Atas bantuannya kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,

Dr. Prastno, M.M.




LAMPIRAN 4

SURAT PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



YAYASAN PENDIDIKAN
KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI
PARIWISATA
AMPTA
YOGYAKARTA

Nomor : 01/A.AMPTA/I/2021
Hal : Pembimbingan Penulisan Skripsi

Yth,  1. DRS. PRIHATNO, MM
2. ARIF DWI SAPUTRA, S.S. M.M.

Dosen Pembimbing Laporan Penelitian
Sekolah Tinggi Pariwisata "AMPTA"
Yogyakarta

Dengan hormat,

Sehubungan akan dimulainya Penulisan Laporan Penelitian, dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing Materi Laporan Penelitian dari Mahasiswa :

Nama : **DIO ROMADHON**
NIM : 517100687
Prodi : PARIWISATA
Judul : **ANALISIS POTENSI PARIWISATA SYARIAH DENGAN
MENGOPTIMALKAN INDUSTRI KREATIF DI
KAWASAN WISATA MAKAM RAJA-RAJA IMOGIRI
KABUPATEN BANTUL DIY.**

Demikian atas kesediaan Bapak/Ibu, kami ucapkan banyak terima kasih.

Hormat kami,
Kajur, 13 Januari 2021



ARIF DWI SAPUTRA, S.S. M.M.

Tempel, Caturtunggal
Depok, Sleman
Yogyakarta 55281
Phone/ Fax. (0274) 485115
PO.BOX. 192/SPP
Yogyakarta 55400

Website: www.ampta.ac.id
e-mail: info@ampta.ac.id

LAMPIRAN 5

LEMBAR BIMBINGAN

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : _____
 NO. MAHASISWA : _____
 JUDUL PENELITIAN : _____

NAMA PEMBIMBING I : Drs. Prihatno, M.M.
 NAMA PEMBIMBING II : Arif Dwi Saputra, S.S., M.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	8/12/20	Hef. 35 → Kumpulan	
		PT. Jawa wisata wisman	
		1. Kartimin (2018)	
		- Anas Bulungan	
		pedul budaya	
		AD & P.	
		→ mengorganisasi	
		menyampaikan	
		hal 24 dan	
		Film Klaidogram	
		(2014)	
		PT. Jawa Wisata	
		1. PT. Jawa wisata	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		publik sama di	
		1/3 suris & koreksi	
		- Buat pedoman wisata	
		Caru	
		- Tambak teori	
		with petrus wisata	
		WS Daktor/pedoman wisata	
		Caru di Tebak lebih	
		Detail is with	
		pingin-ori - Data	
		ADT propose	

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: DIO POMADHON
 NO. MAHASISWA : 517.100.683
 JUDUL PENELITIAN :

NAMA PEMBIMBING I: DRS. PRIHATNO, M.M.

NAMA PEMBIMBING II: ARIF DWI SAPUTRA, S.S.M., M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
		color to bay 94 lines	
		dan sub...	
2	11/1/2024	Kerangka berpikir my meeting di mobile leged = PPTM Kecelakaan di pabrik di Filter Hard Uang (kol 24) = Pokon whole system	
2	15/2/2024	Parapend Asc	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
	17/3/21	lokasi pendidikan & praktik	Arif
		- pemulsaan & jituah seminor & suks di korokas	Arif
		- Belan ada & tangkai industri kreatifnya	Arif
	24/2/24	publikasi as hasil man	Arif

